

**KONTRIBUSI UPAH PEKERJA PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA PADA USAHA RUMAHAN KERIPIK PISANG DI DESA
SALULEMO KECAMATAN BAEBUNTA
KABUPATEN LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh;

**EKA YULIANI
NIM. 15 0401 0009**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

**KONTRIBUSI UPAH PEKERJA PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA PADA USAHA RUMAHAN KERIPIK PISANG DI DESA
SALULEMO KECAMATAN BAEBUNTA
KABUPATEN LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh;

**EKA YULIANI
NIM. 15 0401 0009**

Dibimbing Oleh:

- 1. Ilham, S.Ag., M.A**
- 2. Muzayyanah Jabbani, ST., MM**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga pada Usaha Rumahan Keripik Pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta” yang ditulis oleh Eka Yuliani dengan NIM. 15 0401 0009 Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Senin 09 September 2019 M bertepatan dengan 09 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 16 Oktober 2019 M
17 shafar 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Helmi Kamal M.HI. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri S.E.Sy., M.A.Ek. | Penguji II | (.....) |
| 5. Ilham S.Ag., M.A. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Muzayyanah Jabbani S.T., M.M | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 196102081994032001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI.
NIP. 198102132006042002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **“KONTRIBUSI UPAH PEKERJA PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA RUMAHAN KERIPIK PISANG DI DESA SALULEMO KECAMATAN BAEBUNTA”**

Tang ditulis oleh.

Nama : Eka Yuliani
Nim : 15 0401 0009
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian tutup

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 25 Juli 2019

Pembimbing I,



Ilham, S. Ag. M.A.
NIP: 97310112003121003

Pembimbing II,



Muzayyarah Jabbari, S.T., M.M.
Nip: 197501042005012003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Palopo, 24 Juli 2019

Lamp.

Kepada Yth

Di_

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eka Yuliani

Nim : 15 0401 0009

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Keripik Pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu ' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Ilham, S.Ag., M.A.
NIP: 97310112003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Palopo, 24 Juli 2019

Lamp. -

Kepada Yth

Di_

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eka Yuliani

Nim : 15 0401 0009

Program Studi : Ekonomi Syariah

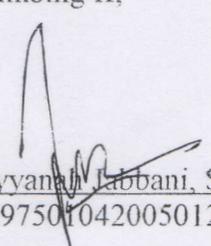
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Keripik Pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu ' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,


Muzayyanah Jabbani, S.T., M.M
Nip: 197501042005012003

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi :“KONTRIBUSI UPAH PEKERJA PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA RUMAHAN KERIPIK PISANG DI DESA SALULEMO KECAMATAN BAEBUNTA”

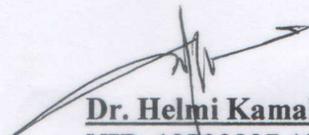
Yang ditulis oleh:

Nama : Eka Yuliani
Nim : 15 0401 0009
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

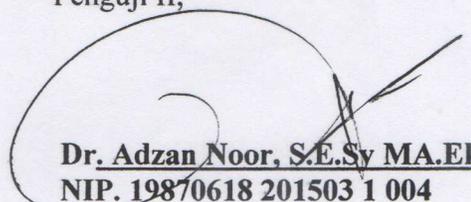
Disetujui untuk diujikan pada ujian tutup demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo,25 Juli 2019

Penguji I,


Dr. Helmi Kamal, M.Hi
NIP. 19700307 199703 2 001

Penguji II,


Dr. Adzan Noor, S.E.Sy MA.Ek.
NIP. 19870618 201503 1 004

NOTA DINAS PENGUJI

Perihal : Skripsi

Palopo, 24 Juli 2019

Lamp. . -

Kepada Yth

Di_

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eka Yuliani

Nim : 15 0401 0009

Program Studi : Ekonomi Syariah

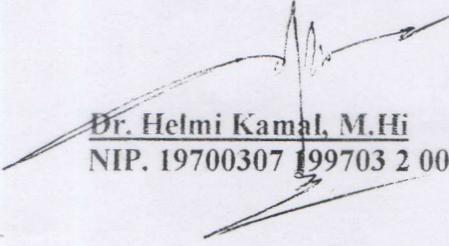
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Keripik Pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu ' Alaikum Wr. Wb.

Penguji I,


Dr. Helmi Kamal, M.Hi
NIP. 19700307 199703 2 001

NOTA DINAS PENGUJI

Perihal:Skripsi

Palopo, 24 Juli 2019

Lamp.-

Kepada Yth

Di__

Tempat

Assalamu'Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:Eka Yuliani
Nim	:15 0401 0009
Program Studi	:Ekonomi Syariah
Fakultas	:Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Keripik Pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb.

Penguji II


Dr. Adzan Noor, S.E., SYMA, Ek.
NIR. 19870618 201503 1 004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL iii

ABSTRAK iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional Variabel	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Kajian Pustaka	15
1. Upah	15
2. Pekerja Perempuan	22
3. Pandangan Islam Tentang Wanita yang Bekerja..	23
4. Pendapatan Keluarga	26
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Ruang Lingkup Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
E. Populasi dan Sampel	33

F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Pengolahan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Gambaran Lokasi Penelitian	38
2. Deskriptif Responden Penelitian	43
B. Analisis Data	51
a. Pengujian Hipotesis	51
1. Regresi sederhana	51
2. Uji F	53
3. Uji T	54
4. Koefisien Determinasi R ²	56
b. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Yuliani
Nim : 15 0401 0009
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Palopo, 02 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



Eka Yuliani
EKA YULIANI

NIM. 15 0401 0009

ABSTRAK

Eka Yuliani, 2019. "Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Keripik Pisang Di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara". Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Ilham, S.Ag., M.A Pembimbing (II) Muzayyanah Jabbari, ST., MM

Kata Kunci : Upah Pekerja Perempuan, Pendapatan Keluarga

Upah merupakan pembayaran yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atas apa yang telah mereka lakukan, begitupun dengan pekerja perempuan yang bekerja di usaha rumahan keripik pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta, mereka menerima upah dari pekerjaan yang mereka lakukan sebagai balas jasa atas pekerjaan mereka dengan cara menghitung waktu yang mereka curahkan untuk bekerja, upah yang mereka hasilkan dapat mempengaruhi pendapatan keluarga mereka, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur berapa besar kontribusi yang diberikan oleh upah pekerja perempuan yang bekerja pada usaha rumahan keripik pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta terhadap pendapatan keluarganya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu metode wawancara dan studi pustaka, adapun metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini yaitu metode regresi sederhana.

Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upah pekerja perempuan memberikan kontribusi sebesar 8,4% terhadap pendapatan keluarga sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain, ini menandakan bahwa kontribusi yang diberikan masih terbilang rendah karena <50%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pembangunan sektor perekonomian dapat dikatakan berhasil jika keluarga sejahtera, Adapun keluarga yang bisa dikatakan keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk oleh perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup baik itu kebutuhan spiritual maupun materil dengan layak, bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar sesama anggota keluarga dan dengan masyarakat setempat. keluarga sendiri dapat dikatakan sejahtera apabila sudah memenuhi kriteria-kriteria tersebut dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan mereka.

Menurut Zaidin (2010, dalam Suprayanto,2014) keluarga merupakan dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Pada umumnya keluarga terdiri dari kepala keluarga dan beberapa anggota keluarga lainnya seperti ibu dan anak-anak. Dalam sebuah rumah tangga, biasanya ada peran-peran yang diletakkan pada masing-masing anggota rumah tangga, seperti seorang suami berperan sebagai kepala rumah tangga, dan sang isteri berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengurus anak dan suami mereka¹.

¹Ratna Bantara Munti, "Perempuan sebagai rumah tangga", (Cet. 1; the Asian Foundation, 1999) h.2.

Namun beberapa tahun terakhir ini banyak wanita yang menjadi tulang punggung keluarga atau sekedar bekerja untuk menambah penghasilan keluarganya, wanita saat ini tidak hanya dirumah dan mengurus keluarga sebagaimana yang dilakukan oleh kebanyakan wanita pada zaman dahulu, hal ini dilatar belakangi oleh berbagai faktor, misalnya karena tuntutan kebutuhan ekonomi maupun karena tren, namun ada juga wanita yang bekerja karena keinginannya sendiri seperti hobi atau cita-cita mereka yang ingin mereka kerjakan, Fenomena seperti ini sudah menjadi sesuatu yang tidak asing lagi.

Keputusan wanita ini juga didukung oleh peraturan pemerintah RI No 23 tahun 2004 tentang keputusan untuk meninggalkan kekerasan dalam keluarga yang terkait dengan peraturan no.3 huruf B tentang kesetaraan jender. Dengan adanya peraturan ini wanita dan laki-laki memiliki hak dan status yang sama untuk mendapatkan hak asasi manusia sepenuhnya, potensi dan kehidupan keluarga yang proporsional².

Maksud dari undang-undang ini yaitu ingin memberikan kebebasan bagi kaum perempuan untuk bisa mengeksplor dirinya dalam berbagai bidang, dan menghilangkan deskriminasi atas perempuan. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi kaum perempuan saja namun juga bisa berdampak pada keluarga dan bangsanya, Misalnya pada bangsa indonesia karena sebagian besar dari penduduk Indonesia adalah perempuan, jadi jika kita bisa memanfaatkan sumber daya yang

²Rudy Catur Rahman Kusmayadi, "kontribusi pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan proses pengambilan keputusan dalam keluarga" (vol. 2 No. 1, maret 2017) h.33

begitu besar maka bukan tidak mungkin bangsa kita juga akan lebih cepat mencapai tujuannya.

Dalam pandangan islam wanita juga diperbolehkan untuk bekerja selagi tidak menyalahi aturan syariat, ini sesuai dalam QS. An Nisa /4/32.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 أَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.³

Dari ayat tersebut kita bisa memahami bahwa setiap manusia termasuk wanita berhak untuk bekerja dan mendapatkan ganjaran yang setimpal pada apa yang mereka kerjakan. Sehingga dalam islam hukum wanita bekerja adalah mubah atau dibolehkan, Selama pekerjaan yang dilakukan oleh wanita tersebut tidak bertentangan dengan syariat islam, seperti bekerja pada bidang yang diharamkan oleh syariat, tidak menutup aurat, tidak mendapatkan izin dari wali, menelantarkan tanggung jawabnya karena pekerjaan, maka wanita tersebut dibolehkan untuk bekerja.

³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet: Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2013), hal. 84.

Al-Quran juga memberikan penjelasan untuk mendorong wanita bekerja sebagaimana laki-laki untuk mengerjakan amal shaleh dalam QS.An-Nahl 16/97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

Terjemahnya:

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.⁴

Ayat kedua ini menjelaskan bahwa wanita juga bisa melakukan hal-hal yang dilakukan oleh laki-laki dan mendapatka hasil atau ganjaran yang sama, namun tetap dengan aturan-aturan tertentu yang telah diatur oleh syariat sehingga tidak menimbulkan fitnah atau masalah kedepannya.

Jadi dari segi pemerintahan maupun agama tidak menganjurkan adanya diskriminasi ataupun penindasan pada wanita, namun tidak juga mewajibkan atau memaksakan wanita harus bekerja.

Meskipun secara agama dan Negara membolehkan wanita untuk bekerja tetapi tidak mudah bagi setiap wanita untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka, ini dikarenakan Tingginya pertumbuhan penduduk menyebabkan lapangan pekerjaan yangtersedia tidak mampu menampung secarapenuh jumlah tenaga kerja yang ada⁵. Ditambah lagi pada saat

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet: Bandung, CV Penerbit Di ponegoro, 2013), hal. 279.

⁵M.Th.Handayani, Ni Wayan Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga". (Vol.5, No.1, 2009).h.55

ini banyak warga Negara asing yang mencari penghasilan dinegara kita dan dampaknya sangat terasa bagi pekerja-pekerja Indonesia bukan hanya bagi pekerja wanita namun juga bagi pekerja pria.

Mungkin bagi sebagian wanita yang berpendidikan formal relative tinggi tidak sulit untuk mencari atau mendapatkan pekerjaan yang sesuai keinginan dan kebutuhan mereka, namun lain halnya dengan wanita yang berpendidikan formal yang relative rendah mereka tidak mempunyai kemampuan dan pendidikan yang cukup untuk memilih pekerjaan yang mereka inginkan jadi mereka harus mau dan rela malakukan pekerjaan yang membutuhkan tenaga mereka meskipun itu tidak sesuai dengan yang mereka inginkan atau mereka butuhkan.

Hal ini membuktikan bahwa masih banyak warga Negara indonesia yang membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah baik itu dari segi pendidikan maupun keterampilan khususnya perempuan-perempuan yang ingin bekerja tetapi tidak memiliki pendidikan yang cukup, meskipun mereka memiliki kemampuan tetapi jika mereka tidak memiliki pendidikan yang cukup maka mereka tidak bisa bekerja sesuai dengna keinginan mereka.

Keadaan ini sudah terjadi pada wanita yang berpendidikan formal relatifrendah yang mayoritasnya adalah ibu rumah tanggayang bertempat tinggal di desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara, demi menambah pendapatan keluarga mereka, maka mereka memlih untuk bekerja pada industri rumahan milik salah satu warga didesa salulemo kecamatan baebunta yang bergerak pada bidang kuliner yaitu membuat keripik pisang. Karena dengan pekerjan tersebut mereka bisa menambah pendapatan bagi keluarga mereka. Oleh

karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimanakah kontribusi yang bisa diberikan oleh pendapatan pekerja yang bekerja pada usaha rumahan keripik pisang terhadap pendapatan keluarga di desa Salulemo Kecamatan Baebunta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat di rumuskan masalah, yaitu: seberapa besar kontribusi upah pekerja perempuan yang bekerja pada usaha rumahan keripik pisang di desa Salulemo kecamatan Baebunta terhadap pendapatan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi upah pekerja perempuan yang bekerja pada usaha rumahan keripik pisang di desa Salulemo kecamatan Baebunta berpengaruh signifikan pada pendapatan keluarga.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau pertimbangan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya, dan menjadi informasi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang kontribusi upah pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarganya.

2) Manfaat Praktisi

a. Bagi penulis

Untuk memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan gelar S1.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai motivasi untuk para pekerja perempuan di desa Salulemo dalam meningkatkan pendapatan keluarganya.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikkan variabel tersebut⁶. Definisi operasional variabel di gunakan untuk menghindari kekeliruan interpretasi pembaca terhadap variabel yang terkandung dalam judul.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

⁶Mohammad Nazir, "*Metode Penelitian*", Jakarta, Ghalia Indonesia, 1983, h.152

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	X (Upah Pekerja Wanita)	Pendapatan pekerja wanita yaitu pendapatan atau upah yang didapatkan oleh pekerja wanita berupa uang sebagai imbalan atau balas jasa setelah melakukan pekerjaan mereka di usaha rumahan keripik pisang.	1.Merit System 2.Jam Kerja standar. 3.Out put/ Hasil nyata. 4.Kombinasi
2.	Y (Pendapatan Keluarga)	Pendapatan Keluarga yaitu pendapatan yang didapatkan dengan cara menjumlahkan keseluruhan pendapatan yang didapatkan oleh seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja dalam satu rumah tangga tersebut.	1.penghasilan suami 2.Upah Istri 3.upah anak apabila sudah bekerja

BAB II

TUNJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam pembuatan skripsi ini sebelum penulis memulai penelitian, penulis terlebih dahulu mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai judul yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti, adapun maksud dari penulis mengkaji penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui apakah hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ada kesamaannya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Setelah penulis melakukan beberapa reservasi penulis mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki judul hampir sama dengan judul yang akan diteliti oleh penulis, adapun beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain:

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh R.M. Kumaat dalam jurnalnya yang berjudul Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan keluarga didesa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Volume 7 No. 3 september 2011 hal 50-55,

Jurnal ini bertujuan untuk mempelajari besarnya kontribusi ibu rumah tangga pengrajin anyaman bambu terhadap pendapatan keluarga di desa Kinilow Kec.Tomohan Utara dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi yang diberikan sang isteri pada pendapatan keluarganya yaitu sebanyak 36,05 persen, hal ini menunjukkan bahwa peran isteri yang bekerja sebagai karyawan

anyaman bambu memberikan kontribusi yang kecil karena $< 50\%$. Dengan kata lain pendapatan pekerja wanita yang bekerja sebagai karyawan pada sektor anyaman bamboo memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap pendapatan keluarganya¹. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian sipeneliti yaitu terdapat pada kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga namun perbedaan dari jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh sipeneliti yaitu jika dalam jurnal tersebut ingin mengetahui seberapa besar kontribusinya dengan menggunakan rumus kontribusi ibu rumah tangga = $\frac{\text{pendapatan IRT dari usaha anyaman bambu}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100$ sedangkan dalam penelitian ini sipeneliti ingin mengetahui apakah kontribusi yang diberikan oleh pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan menggunakan rumus regresi sederhana.

Adapun penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Nurul Amin, Suprapti Supardi dan Shofia Nur Awami dalam jurnalnya yang berjudul kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarganya (studi kasus di Desa Sukomangli Kecamatan Reban Kabupaten Batang Vol 12, No. 2 tahun 2016. Hal 26-38, dalam penelitiannya, mereka berfokus pada seberapa besar sumbangan pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha emping

¹R.M. Kumaat dalam jurnalnya ,”Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan keluarga didesa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara“,Volume 7 No. 3 september 2011 hal 50-55, diakses pada tanggal 10 november 2018

melinjo terhadap pendapatan keluarganya dan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja pada usaha emping melinjo?².

Adapun hasil penelitiannya berbeda dari hasil penelitian yang pertama yaitu kontribusi dari pekerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarganya pada bulan januari tahun 2016 yaitu sebesar 61,71 persen dengan menggunakan rumus $KTKW - \frac{PKTKW}{TPK} \times 100$ adapun keterangannya yaitu KTKW adalah Kontribusi Tenaga Kerja Wanita (%), PKTKW adalah Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Rupiah/bulan), Total Pendapatan Keluarga (Rupiah/bulan), ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh pekerja wanita terhadap pendapatan keluarganya besar dikarenakan >50%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendaptan para tenaga kerja wanita yaitu jumlah emping yang dihasilkan dan sistem penjualan emping melinjo menggunakan rumus leniar berganda yaitu $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$.

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh si peneliti yaitu berfokus pada kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga.

Sedangkan perbedaannya yaitu jika dalam jurnal tersebut membahas salah satu fokus utamanya yaitu membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapaan pekerja wanita yang bekerja pada tempat pembuatan emping melinjo, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh sipeneliti hanya berfokus

²Muhammad Nurul Amin, Suprpti Supardi dan Sofia Nur Awami “ *Kontribusi pekerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarganya (studi kasus didesa Sukomangli, Kecamatan Reban Kabupaten Batang)*, Vol.12, NO. 2, 2016 hal 26-38, di akses pada tanggal 10 oktober 2018

pada apakah pendapatan pekerja wanita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan keluarga.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Achmad Albar Murad Daully dalam jurnalnya yang berjudul “Kontribusi Pendaatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang)” Volume 7 No. 3 september 2017 hal 50-55 dalam jurnalnya beliau berfokus pada Bagaimana keterlibatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe di daerah penelitian, Seberapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian, Apa motivasi wanita bekerja pada usaha pembuatan tempe³.

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Keterlibatan tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha pembuatan tempe hanya pada tahapan pembungkusan dan pemeraman, Pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita yaitu rata-rata sebulan sebesar Rp. 1.050.000,00. Pendapatan ini dibawah upah minimum regional kota Medan yaitu Rp. 2.272.000,00. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah 29,66% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe rendah karena kontribusi < 50%.

³Achmad Albar Murad Daully “ Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Paa Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga (Stady Kasus : Kalurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang)” Volume 7 No.3 september 2017 hal 50-55

Motivasi wanita bekerja pada usaha pembuatan tempe adalah karena ingin menambah pendapatan keluarga dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Adapun tehnik analisis data yang beliau gunakan dalam penelitian ini yaitu Untuk menyelesaikan masalah 1, dianalisis secara deskriptif yaitu dengan meneliti keterlibatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe. Untuk menyelesaikan masalah 2, yaitu mengenai besarnya kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $Pendapatan\ Keluarga = Pendapatan\ Wanita/Istri + Pendapatan\ Suami$ Maka kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $Kontribusi\ pekerja\ wanita = \frac{upah\ pekerja\ perempuan}{pendapatan\ keluarga} \times 100\%$, Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan : - Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil, - Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001). Untuk menyelesaikan masalah 3, dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu dengan melihat motivasi wanita bekerja pada usaha pembuatan tempe.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu ingin mengetahui bagaimana kontribusi yang diberikan oleh pekerja wanita terhadap pendapatan keluarganya,

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini memiliki pembahasan yang lebih luas seperti Bagaimana keterlibatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe di daerah penelitian, Seberapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian, Apa motivasi wanita bekerja pada usaha pembuatan tempe, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu hanya berfokus pada bagaimana kontribusi yang diberikan oleh upah pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga pada usaha rumahan keripik pisang di desa salulemo kecamatan baebunta.

Penelitian ke empat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asriyani, Lily Fauzia dan Hasman Hasyim dalam jurnalnya yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Tani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*)” dalam jurnalnya mereka berfokus pada Bagaimana peranan tenaga kerja wanita dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian, Berapa besar curahan tenaga kerja wanita dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian, Berapa besar pendapatan keluarga tani padi sawah di daerah penelitian, Berapa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian⁴.

⁴Asriyani, Lily Fauzia dan Hasman Hasyim dalam jurnalnya yang berjudul “*Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap pendapatan Keluarga Tani Padi Pada Sawah*”.

Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Peranan tenaga kerja wanita di Desa Melati II pada kegiatan usahatani padi sawah/musim tanam yaitu pada tahapan kegiatan penyemaian, penanaman, penyiangan, penyulaman/penyisipan, dan pengeringan. Selain itu tenaga kerja wanita juga berperan sebagai buruh upahan harian di lahan orang lain pada tahapan kegiatan penanaman, penyiangan, dan penyulaman/penyisipan.

Di Desa Melati II dalam usahatani padi sawah besar curahan tenaga kerja wanita/isteri lebih besar dari pada curahan tenaga kerja pria/suami, Pendapatan keluarga tani padi sawah di Desa Melati II lebih besar dari Upah Minimum Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2015, Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga tani padi sawah di Desa Melati II adalah kecil (< 50%).

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus tabulasi sederhana Kontribusi upah pekerja perempuan=
$$\frac{\text{upah pekerja perempuan}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$
, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu ingin mengetahui bagaimanakah kontribusi yang diberikan oleh pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas lebih luas seperti bagaimana peran wanita terhadap usaha tani dan curah jam kerjanya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana kontribusi yang diberikan

oleh upah pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha rumahan keripik pisang di desa salulemo kecamatan baebunta.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh penulis menyatakan bahwa kontribusi pendapatan pekerja wanita berpengaruh dan mampu memberikan dampak positif terhadap pendapatan keluarganya namun ada yang menunjukkan hasil yang signifikan ataupun tidak.

B. Kajian Pustaka

1. Upah

a. Pengertian Upah

Ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian upah yaitu.

1. Soemarso (2009), menyatakan bahwa upah adalah imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlah ditetapkan secara harian, satuan, atau borongan.
2. Mulyadi (2004), menyatakan bahwa upah adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh pegawai pelaksana.
3. Diana dan Setiawati (2011), menyatakan bahwa upah diberikan atas dasar kinerja harian, biasanya praktek ini ditemukan di pabrik, upah juga adakalanya didasarkan pada unit kerja yang dihasilkan⁵.

⁵ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, "Manajemen Sumber Daya Manusia (Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja)", Jakarta, PT.Bumi Aksara, 2016. H.237.

4. Menurut Drs. Harimurti Subanar upah adalah kompensasi yang dibayarkan kepada para pekerja sebagai tanda balas jasa atas tenaga yang telah mereka sumbangkan berdasarkan tingkah laku, jam kerja, jumlah produk yang dihasilkan oleh para pekerja⁶.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upah adalah pembayaran yang diberikan kepada pekerja sebagai balas jasa atas tenaga yang telah diberikan kepada suatu instansi atau usaha tempat pekerja tersebut bekerja.

b. Proses Penentuan Upah

Menurut Rivai (2011:759-761) proses penentuan upah terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

1. Analisis Jabatan/ Tugas

Analisis jabatan merupakan kegiatan untuk mencari informasi tentang tugas tugas yang dilakukan, dan persyaratan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas sehingga dapat menjelaskan uraian tugas, spesifikasi tugas, dan standar kinerja sehingga dapat menjelaskan uraian tugas, spesifikasi tugas, dan standar kinerja. Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai landasan untuk mengevaluasi jabatan.

2. Evaluasi Tugas Jabatan

Evaluasi tugas jabatan adalah system otomatis untuk menentukan nilai relative dari suatu pekerja dengan pekerja yang lain. Proses ini adalah

⁶.Drs. Harimurti Subanar, "*Manajemen Usaha Kecil (edisi pertama)*", Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 1994, H.102

untuk mengusahakan tercapainya *internal equity* dalam pekerjaan sebagai unsur yang sangat penting dalam penentuan tingkat upah. *Internal equity* adalah jumlah yang diperoleh dipersepsi sesuai dengan input yang diberikan dibandingkan dengan pekerjaan yang sama dalam perusahaan.

3. Survei Upah

Survey upah merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat upah yang berlaku secara umum dalam perusahaan-perusahaan sejenis yang mempunyai usaha/jabatan yang sama. Ini dilakukan untuk mengusahakan keadilan eksternal sebagai salah satu faktor penting dalam perencanaan dan penentuan upah. Survei dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti mendatangi perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat upah yang berlaku, membuat kuisisioner secara formal, dan lain-lain.

4. Penentuan Tingkat Upah

Setelah evaluasi jabatan dilakukan, untuk menciptakan keadilan internal yang menghasilkan ranking jabatan, dan melakukan survei tentang upah yang berlaku di pasar tenaga kerja, selanjutnya adalah penentuan upah. Penentuan upah didasarkan pada hasil evaluasi jabatan yang di *combine* dengan survei upah. Yang terpenting dalam penentuan upah, adalah

diupayakan memenuhi tingkat upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah⁷

c. Faktor-faktor upah

Menurut Sirait dalam Nafiah (2015:24-25) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi upah yaitu,

1. Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja

Pekerjaan yang membutuhkan keterampilan yang tinggi sedangkan ketersediaan tenaga kerja yang langka, sehingga upah akan cenderung tinggi. Sedangkan untuk jabatan-jabatan tertentu yang mewakili penawaran yang melimpah akan memiliki standar gaji yang rendah.

2. Serikat pekerja

Adanya serikat pekerja yang kuat dapat terlibat langsung dalam manajemen, sehingga akan ikut serta dalam menentukan upah.

3. Kemampuan untuk Membayar

Bagi perusahaan upah merupakan komponen biaya produksi, apabila terjadi kenaikan biaya produksi maka akan mengakibatkan kerugian sehingga perusahaan tidak akan mampu memenuhi fasilitas perusahaan.

4. Produktivitas

⁷ Wikipedia "*penentuan tingkat upah*", [Http://id.m.wikipedia.org/wikipedia](http://id.m.wikipedia.org/wikipedia), diakses pada tanggal 6 juni 2019.

Semakin tinggi prestasi-prestasi yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan maka akan semakin besar pula upah yang diterima tenaga kerja.

5. Biaya Hidup

Biaya hidup adalah batas penerimaan upah bagi karyawan.

6. Pemerintah

Pemerintah melalui peraturan-peraturannya memiliki kewenangan dalam menentukan besar kecilnya upah, seperti menentukan upah minimum regional⁸.

d. Tujuan Pemberian Upah dan Gaji

Menurut Rivai (2011:762-763) Tujuan dari pemberian upah dan gaji adalah:

1. Ikatan kerja sama

Dengan pemberian upah dan gaji terjalinlah ikatan kerja sama formal antara pemilik/ pengusaha dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan pemilik/ pengusaha wajib membayar upah dan gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

⁸ Wikipedia, "*faktor-faktor upah menurut para ahli*" [Http://id.m.wikipedia.org/wiki](http://id.m.wikipedia.org/wiki). diakses pada tanggal 6 juni 2019

2. Kepuasan kerja

Dengan upah dan gaji, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

3. Pengadaan Efektif

Jika program upah dan gaji ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang qualified untuk perusahaan akan lebih murah.

4. Motivasi

Jika upah dan gaji yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi para karyawannya.

5. Stabilitas Karyawan

Dengan program upah dan gaji atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompetitif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena turnover relatif kecil.

6. Disiplin

Dengan pemberian upah dan gaji yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Mereka akan menyadari serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

7. Pengaruh Serikat Buruh

Dengan program upah dan gaji yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.

8. Pengaruh Asosiasi Usaha Sejenis/ Kadin

Dengan program upah dan gaji atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompetitif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena turnover relatif kecil dan perpindahan ke perusahaan sejenis dapat dihindarkan.

9. Pengaruh Pemerintah

Jika program upah dan gaji sesuai dengan undang-undang perburuhan yang berlaku (seperti batas upah minimum), maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan⁹.

e. Adapun beberapa indikator dalam menghitung upah yaitu :

1. Merrit System yaitu pengukuran besar sumbangsih pekerja melalui analisa gerak dan tingkah laku selama bekerja yang dihubungkan dengan upah/gaji yang diterima per periode usaha. Untuk masing-masing kegiatan akan diberi point atau nilai, dan untuk setiap point akan dihubungkan dengan besarnya uang yang akan diterima oleh oleh pekerja perepmuan tersebut.

⁹ Wikipedia , "tujuan pemberian upah", [Http://id.m.wikipedia.org/wiki](http://id.m.wikipedia.org/wiki). diakses pada tanggal 6 juni 2019

2. Sistem Jam Kerja Standar ialah menentukan nilai uang yang diterima oleh pekerja wanita berdasarkan jumlah jam kerja dalam satu periode produksi atau usaha ditambah dengan jam kerja lembur.
3. Sistem Output yaitu menentukan besarnya uang yang diterima oleh karyawan berdasarkan nilai output atau hasil kerja karyawan yang bersangkutan terhadap perusahaan, output dapat berbentuk jumlah setoran, jumlah produk jadi, atau bentuk yang lain, dan akan ditentukan presentase atau nilai yang berhak diterima oleh pekerja perempuan yang bersangkutan.
4. Sistem Kombinasi merupakan gabungan dalam suatu usaha kecil, dimana untuk para karyawannya diberlakukan sistem pengupahan yang berlain-lainan, tergantung dari jenis pekerjaan dan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Pedoman pengupahan minimal ini biasanya mengacu pada ketentuan standar upah buruh minimal ditambah tunjangan transportasi dan uang makan serta bonus¹⁰.

2. Pekerja Perempuan

a. Pengertian Pekerja Perempuan

Dalam pasal 1 angka 3 UU Nomor 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan menjelaskan bahwa pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan

¹⁰ Drs. Harimurti Subanar, "Manajemen Usaha Kecil (edisi pertama)", Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 1994, H.103.

kerja pada pengusaha dan menerima upah¹¹. Menurut Banian (2011) didalam GBHN 1988 dalam bidang peranan wanita dalam pembangunan bangsa, wanita baik sebagai warga Negara maupun sumber daya instansi bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria disegala bidang kehidupan bangsa dalam segenap kegiatan pembangunan dan perekonomian¹².

Usaha kecil menengah berperan sebagai bagian dari sektor informal dalam penyerapan tenaga kerja dipedesaan, kebanyakan dari usaha kecil menengah terutama yang dikerjakan dirumah banyak membutuhkan tenaga kerja perempuan (Scolten 1987 dalam Bambang Suratmat,2005)¹³. Saat ini telah banyak perempuan-perempuan Indonesia yang mulai bekerja baik itu diusaha kecil menengah, pabrik, institusi maupun pelayanan lainnya, keterampilan yang mereka miliki mempengaruhi penerimaan sebagai tenaga kerja dan berapa besar upah yang akan mereka terima.

3. Pandangan Islam Tentang Wanita yang Bekerja

Dalam pandangan islam wanita juga tidak dibatasi untuk melakukan suatu pekerjaan selama tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat, Syaikh Abdul Aziz Bin Baz mengatakan” Islam tidak melarang wanita untuk

¹¹ Wikipedia, ”*Pengertian Pekerja* “, [Http://id.m.wikipedia.org/wiki_detiwulandari](http://id.m.wikipedia.org/wiki_detiwulandari). diakses pada tanggal 6 juli 2019

¹² . Wikipedia, ”*Pengertian Pekerja Wanita*”, [Http://id.h.wikipedia.org/wiki.pekerja_wanita](http://id.h.wikipedia.org/wiki.pekerja_wanita) . diakses pada tanggal 6 juli 2019

¹³ Wikipedia, ”*Peranan Pekerja Perempuan*”, [Http://id.M.wikipedia.org/wiki.peranan_wanita](http://id.M.wikipedia.org/wiki.peranan_wanita) . diakses pada tanggal 6 juli 2019

bekerja dan bisnis, karena Allah SWT. Memerintahkan hambanya”¹⁴ pernyataan ini diperkuat oleh QS. At-Taubah ayat : 105 sebagai berikut,

Terjemahnya :

Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepad kamu apa yang telah kamu kerjakan¹⁵

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah menganjurkan hambanya untuk bekerja , maka dari sini dapat kita katakana bahwa ayat ini ditujukan untuk kaum pria dan kaum wanita tanpa terkecuali, sehingga secara tidak langsung islam juga membolehkan wanita untuk bekerja selama masih mengikuti syariat yang sudah ditetapkan.

Adapun hadisnya yaitu,

¹⁴ Wikipedia ,”konsultasi Syariah Bolehkah Wanita Bekerja”,
[Html.id.wikipedia.org/wiki/bolehkah_perempuan_bekerja](http://html.id.wikipedia.org/wiki/bolehkah_perempuan_bekerja) diakses pada tanggal 11 juli 2019

¹⁵ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Cet: Bandung, CV Penerbit Diponegoro,2013), hal.188

Artinya :

Dari Rithah, isteri Abdullah Bin Mas'ud ra. Ia pernah mendatangi Nabi Saw dan bertutur."wahai Rasulallah, saya perempuan pekerja, saya menjual hasil pekerjaan saya. Saya melakukan ini semua, karena saya, suami saya, maupun akan saya, tidak memiliki harta apapun." Ia juga bertanya tentang nafkah yang diberikan kepada mereka (suami dan anak)."kamu memperoleh pahala dari apa yang kamu nafkahkan kepada mereka." Kata nabi Saw. (Thabaqat Ibn Sa'd)¹⁶.

Selain diriwayatkan oleh imam Ibn Sa'd, hadis tersebut juga diriwayatkan oleh imam Baihaqi, imam Ahmad dan Imam Ibnu Hibban.

Adapun beberapa pendapat para ulama tentang hukum wanita yang bekerja yaitu,

1. Mubah atau diperbolehkan

Dalam keadaan ini para wanita diperbolehkan bekerja asalkan mereka memahami syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh syariat seperti, menutup aurat, menghindari fitnah, mendapat izin dari wali, tetap menjalankan kewajiban dirumahnya, pekerjaan tersebut tidak menjadi pemimpin bagi laki-laki.

¹⁶ Wikipedia, "Hadis Pekerja Wanita", [Http://id.wikipedia.org/wiki/hadis pekerja/wanita](http://id.wikipedia.org/wiki/hadis_pekerja/wanita). diakses pada tanggal 6 juli 2019

2. Haram

Dalam keadaan ini jika wanita tersebut mengesampingkan kewajibannya didalam rumah demi pekerjaannya diluar rumah dan dikhawatirkan jika si istri mendapatkan penghasilan yang lebih dari sang suami kemudian ia akan merasa lebih baik dari suaminya dan memicu sikap durhaka kepada sang suami.

3. Wajib

Dalam keadaan ini tidak ada orang lain dalam keluarga tersebut yang dapat memberikan nafkah seperti orang tua yang sedang sakit dan lanjut usia, tidak ada anak lain yang dapat mencari nafkah, adapun jika perempuan tersebut sudah menikah perempuan tersebut bisa menggantikan posisi suami untuk mencari nafkah jika sang suami mengalami sakit atau sudah tidak mampu lagi untuk bekerja¹⁷.

Menurut Syaikh Dr.Shalih Bin Fauzan Bin Abdillah Al-Fauzan, adapun syarat-syarat wanita boleh bekerja diluar rumah yaitu,

1. Pekerjaan tersebut adalah pekerjaan yang ia butuhkan atau pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat karena tidak mungkin tergantikan oleh laki-laki.
2. Bekerja diluar rumah dilakukan setelah pekerjaan pokok dirumah beres.

¹⁷ Wikipedia, "Hukum Wanita Bekerja Dalam Islam", [Html.id.wikipedia.org/wiki](http://html.id.wikipedia.org/wiki). Diakses pada tanggal 6 juli 2019.

3. Pekerjaan yang dilakukan berada dilingkungan para wanita (jauh dari interaksi dari pria) seperti sebagai pengajar bagi murid-murid perempuan dan merawat pasien wanita¹⁸.
4. Pedapatan Keluarga
 - a. Pengertian Pendapatan Keluarga

Menurut Padomo Sukino pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan rill dari seluruh anggota rumah tangga seperti suami, istri dan anak apabila sudah bekerja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga, pendapatan keluarga akan digunakan untuk dua tujuan yaitu untuk pengeluaran konsumsi (membeli barang atau jasa) dan untuk ditabung (diinstitusi keuangan)¹⁹.

Menurut Darmawa (2002) Besarnya pendapatan keluarga akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga golongan yaitu pendapatan rendah, pendapatan sedang, pendapatan tinggi²⁰.

Dalam keluarga umumnya terdiri dari suami, istri dan anak, semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin banyak jumlah tenaga kerja yang bisa mencari pekerjaan agar mendapatkan penghasilan, pada umumnya kepala keluarga

¹⁸ Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan bin Abdillah Al-fauzan, *"Tambahaat 'ala Ahkam Taktashi bi Al-Mu'minaat"*, cetakan kelima, Darul Ifta'. H.12.

¹⁹ Sadono Sukirno, *"Mikro Ekonomi Teori Pengantar"*, Jakarta, Rajawali, Pers, 2013 H, 142

²⁰ Wikipedia, *"Pendapatan Keluarga"*, [Html.id.wikipedia.org/wiki/keluarga_islam](http://html.id.wikipedia.org/wiki/keluarga_islam) Diakses pada tanggal 6 juli 2019.

memiliki pengaruh yang paling kuat untuk menentukan pendapatan rumah tangga dan yang lainnya memiliki peran yang sama.

Menurut Soeranto (1996) ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan cara bekerja, setiap anggota keluarga yang sudah menginjak usia kerja akan terdorong untuk mulai bekerja demi kesejahteraan keluarganya²¹.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pendapatan keluarga dalam penelitian ini yaitu jumlah penghasilan atau pendapatan riil dari seluruh anggota keluarganya baik dari pendapatan suami, isteri dan anak apabila anak mereka sudah bekerja.

Adapun cara menghitung pendapatan keluarga yaitu dengan menjumlahkan gaji atau upah yang didapatkan dari seluruh anggota keluarga yang sudah memiliki pekerjaan.

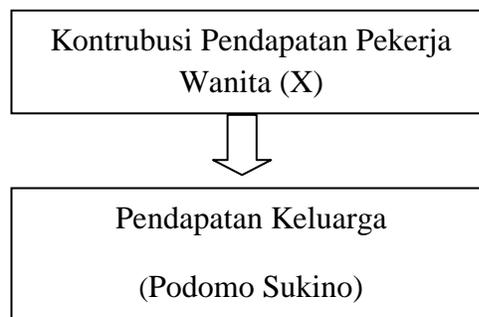
Adapun kriteria pendapatan keluarga jika dibandingkan dengan UMK (Upah Minimum Kota) Makassar Sulawesi Selatan yang berlaku pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 2.941.270/ bulan.

- Jika pendapatan keluarga < UMK, pendapatan keluarga dikategorikan kecil.
- Jika pendapatan keluarga = UMK, pendapatan keluarga dikategorikan sedang.
- Jika pendapatan keluarga > UMK, pendapatan keluarga dikategorikan besar.

²¹ Wikipedia, "Keluarga Sejahtera", html.mh.wikipedia.org/wiki. Diakses pada tanggal 6 Juli 2019.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.²² Maka dari itu kerangka pikir pada dasarnya menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel X dalam hal ini yaitu pendapatan pekerja wanita dengan variabel Y dalam hal ini yaitu pendapatan keluarga. Adapun bagan dari kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan Kerangka Pikir di atas bahwa kontribusi upah pekerja perempuan sebagai variabel dependen nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga sebagai variabel independen hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Podomo Sukino yang menyatakan bahwa pendapatan keluarga ialah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga. Variasi pendapatan

²²Uma Sekarang, "Business Research, dalam Sugiono *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*", Bandung, Alfabeta, 2003. H.93

keluarga dapat terjadi disebabkan oleh jumlah anggota rumah tangga yang bekerja dan sumbangan terhadap rumah tangga.

D. Hipotesis

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut :

1. H_a : ada kontribusi antara upah pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga
2. H_0 : tidak ada kontribusi antara upah pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif yaitu satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan, kaitan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dikarenakan dalam penelitian nantinya penulis ingin mengetahui apakah kontribusi pendapatan pekerja wanita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan keluarganya atau tidak.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, Maksud dari deskriptif sendiri yaitu dengan melakukan pengukuran hanya satu kali, adapun tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan gambar yang akurat tentang gambaran yang akurat tentang sebuah kelompok, mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerical, menyajikan informasi dasar akan suatu

¹Rully Indrawan, M. Si dan Prof. Dr. R Poppy Yaniawati, M.Pd. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*(Bandung, PR Refika Aditam. 2014). h. 51.

hubungan dan mengklasifikasikan subjek penelitian, untuk menyimpan informasi mengenai penelitian.²

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ruang lingkup penelitian akan difokuskan pada upah pekerja perempuan dan pendapatan keluarga pekerja perempuan tersebut, serta berapa besar kontribusi upah pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarganya.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, adapun data primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari literature dan studi pustaka.

D. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada usaha rumahan keripik pisang yang berada di desa Salulemo kecamatan Baebunta, kabupaten Luwu Utara, Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena tempat usaha ini berada di desa yang sama dengan peneliti dan pekerja wanita yang bekerja di tempat usaha rumahan tersebut adalah tetangga peneliti, jadi peneliti ingin mengetahui apakah usaha ini dapat mengembangkan atau memberikan pengaruh yang positif pada perekonomian

²Wikipedia, "Penelitian Deskriptif", [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_deskriptif](http://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_deskriptif), diakses pada tanggal 16 November 2018

keluarga pekerja wanita tersebut, Waktu penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semuanya maka sipeneliti dapat mengambil sampel dari sebagian populasi dengan beberapa tehnik.³

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja wanita yang bekerja pada home industry keripik pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta, dan yang menjadi sampel yaitu seluruh wanita yang bekerja pada home industry keripik pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta, dalam penelitian ini tehnik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu tehnik sampling jenuh dimana tehnik sampling jenuh berarti sipeneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel karena populasi tersebut kecil atau sedikit.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan

³sugiono "*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*"Bogor, Ghalia Indonesia,2014.
H.81

data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan, secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok yaitu, metode pengamatan langsung (observasi), metode dengan menggunakan pertanyaan (wawancara) dan metode khusus(kuisisioner).⁴

1. Metode pengamatan langsung (observasi)

Metode pengamatan langsung atau biasa disebut dengan observasi adalah dimana seorang peneliti melakukan penelitian langsung kelokasi penelitian untuk melihat dan meneliti bagaimana keadaan ditempat tersebut. Sehingga peneliti bisa menggambarkan secara jelas tentang objek yang akan diteliti.

2. Metode dengan menggunakan pertanyaan (wawancara)

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.⁵

3. Metode Khusus (kuisisioner)

Kuisisioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.⁶

⁴ Moh. Nazir, Ph.D. "*Metode Penelitian*". (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005). H.174

⁵ Firman, S.pd., M.Pd. "*Terampil Menulis Karya Ilmiah*" (Makassar, Aksara Timur, 2015).

⁶ Opcit Moh Nazir, Ph.D, "*Metode Penelitian*". h.178

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang juga ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan⁷.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini nantinya yaitu metode wawancara, mengapa penulis memilih metode ini, karena penulis beranggapan bahwa metode inilah yang paling akurat untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Lewat cara editing ini diharapkan dapat meningkatkan mutu (reliabilitas) data yang hendak diolah dan dianalisis.

2. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi dalam arti menyusun data kedalam bentuk tabel merupakan tahap lanjutan dalam rangkaian proses analisis data. Pada tahap ini data dapat\ dianggap telah selesai diproses.

⁷Cornelia Dumarya Manik, 2017. Jurnal Pemasaran Kompetitif. *Pengaruh Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Panel Listrik Pada Pt. Cakra Raya Teknologi di Tangerang Kota*, Vol.1 No.1. diakses pada tanggal 16 november 2018

H. Tehnik Analisi Data

1. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu sebuah metode pendekatan yang digunakan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Pada model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya, dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel mempunyai sifat linear, dimana perubahan pada Variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap.

Adapun rumusnya yaitu

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = constanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

b. Uji Secara Parsial (uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikan pengaruh upah pekerja perempuan (Y) terhadap pendapatan keluarga.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya adalah untuk mengukur kemampuan model penelitian yang dipergunakan dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁸

Menurut Samadi (2001), untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga, maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $< 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- Jika kontribusi $=50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.
- Jika kontribusi $>50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

⁸Mudrajad Kuncoro, "Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi," (edisi 4; Yogyakarta:STIM YKPN,2011) hlm 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Usaha rumahan yang akan dijadikan tempat penelitian dalam penelitian ini terletak di desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara Propinsi Sulawesi Selatan, dalam penelitian ini terdapat dua usaha rumahan keripik pisang yang dijadikan populasi yaitu usaha rumahan keripik pisang milik pak Salaming dan usaha Rumahan milik bapak Bahlin, adapun sejarah masing-masing usaha rumahan yaitu,

- a. Sejarah usaha rumahan keripik pisang milik bapak Salaming dan ibu Rosmini

Pada mulanya bapak Salaming adalah seorang petani biasa yang menggarap kebunnya sama seperti petani-petani lainnya yang bertempat tinggal di Desa Salulemo kecamatan Baebunta, dikebunnya beliau menanam beraneka tanaman salah satunya adalah tanaman pisang. Buah yang termasuk dalam keluarga musaceaea ini beliau tanam sebagai sampingan dikebunnya dan buahnya kadang beliau jual untuk menambah

uang belanja, namun pada saat itu harga buah pisang sangat rendah dan disaat yang bersamaan beliau panen buah pisang yang sangat banyak, beliau bingung dengan keadaan tersebut disatu sisi buah pisang tersebut sudah siap panen namun melihat harga yang ditawarkan oleh pasar sangat rendah.

Tidak berselang lama PT malindo yang berada di Desa Salulemo mengadakan pelatihan untuk membuat keripik, dalam pelatihan tersebut para peserta diajarkan bagaimana cara membuat keripik dari berbagai jenis bahan baku, seperti jagung, singkong, pisang dll. Isteri dari bapak salaming yaitu ibu Rosmini mengikuti pelatihan tersebut, dan dari situlah ide untuk membuat keripik pisang muncul.

Setelah mengikuti pelatihan tersebut ibu Rosmini mulai membuat keripik sesuai dengan intruksi yang dia dapatkan dari pelatihan di PT Malindo dirumahnya, dengan memanfaatkan bahan baku yang tersedia yaitu buah pisang, ibu Rosmini mulai berkreasi dengan ilmu yang dia dapatkan, dengan beberapa kali percobaan akhirnya ibu Rosmini menemukan ukuran yang sesuai untuk keripik pisangnya.

Setelah menemukan komposisi yang dirasa pas ibu Rosmini mulai memproduksi produk keripik pisangnya secara kecil-kecilan dan menitipkan produk tersebut diwarung-warung yang berada disekitar rumahnya. Pada awalnya ibu Rosmini tidak pernah menyangka bahwa usahanya untuk membuat keripik pisang ini akan menjadi usaha rumahan yang mempunyai karyawan, namun karena keripik pisang yang beliau produksi berbeda dengan keripik pisang yang lain sehingga produknya memiliki cirikhas yang membuat produk tersebut mulai

dikenal oleh banyak orang dan pasarnya mulai meluas, darisitulah bapak Salaming dan ibu Rosmini mulai menekuni usaha rumahan ini.

Pada tanggal 16 maret 2018 rumah keluarga pak Salamingpun resmi dijadikan sebagai tempat produksi keripiki pisang dan bahan bakunya diambil dari kebun pak salaming sendiri. Usaha rumahan Bapak Salaming dan Ibu Rosmini sekarang juga sudah memiliki surat izin usaha dan beberapa karyawan, karyawan yang mereka miliki adalah ibu rumah tangga yang berada disekitar rumah mereka yang tidak memiliki kesibukan lain selain menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga biasa. Selain memanfaatkan bahan baku yang ada yaitu buah pisang untuk diolah menjadi keripik sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi berkat adanya usaha rumahan milik pak Salaming dan ibu Rosmini juga dapat membantu ibu-ibu disekitar rumahnya untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Namun usaha rumahan milik pak Salaming dan ibu Rosmini tidak selalu berjalan dengan lancar terkadang usaha rumahan yang beliau tekuni mengalami kerugian, seperti produksinya yang gagal, kekurangan modal, pembayaran dari konsumen tidak lancar, atau masalah-masalah yang tidak terduga lainnya.

Usaha rumahan yang dijalankan oleh pak Salaming dan ibu Rosmini masih dikelola secara manual dan hanya menggunakan satu mesin penggiling saja yang digunakan untuk menggiling bahan baku utama dan bahan-bahan tambahan lainnya, sedangkan untuk hal-hal lainnya seperti pencetakan, pengeringan dan penggorengan masih dilakukan secara manual, begitupun dengan pemasaran yang dilakukan oleh ibu Rosmini sendiri.

Usaha rumahan pak Salaming dan ibu Rosmini hanya melakukan produksi tiga kali seminggu dikarenakan permintaan pasar, dan sekali produksi jumlah yang dikeluarkan bisa mencapai 80 hingga 100 bungkus/produksi. Modal pertama yang dikeluarkan oleh pak Salaming dan Ibu Rosmini yaitu Rp.700.000 belum termasuk harga mesin penggilingan jika di satukan dengan harga mesin penggilingan yang bernilai Rp.5.000.000 maka modal awal yang dikeluarkan oleh pak Salaming dan Ibu Rosmini sebanyak Rp.5.700.000. Adapun harga keripik pisang yang diproduksi oleh pak Salaming dan ibu Rosmini yaitu Rp.10.000/bungkus, pak Salaming dan Ibu Rosmini mengatakan bahwa modal yang beliau keluarkan baru bisa kembali setelah beberapa kali produksi, dan keuntungan yang bisa didapatkan oleh Pak Salaming dan Ibu Rosmini bisa mencapai Rp.1.500.000 sampai Rp.2.000.000/bulan.

b. Sejarah usaha rumahan keripik pisang milik bapak bahlin dan ibu Rosdiana

Bapak Bahlin dan ibu Rosdiana mulai membuka usaha rumahan mereka pada tahun 2017, pada mulanya ibu Rosdiana hanya memproduksi keripik pisangnya secara kecil-kecilan dan hanya dibantu oleh anak-anaknya saja, berbeda dengan motif usaha yang dimiliki oleh bapak salaming dan ibu Rusmini yang memanfaatkan bahan baku yang mereka miliki, bapak Bahlin dan ibu Rosdiana memang bertekad ingin membuka usaha rumahan, ini dibuktikan karena pada usaha rumahannya bapak Bahlin dan ibu Rosdiana membeli bahan baku yaitu buah pisang untuk dijadikan keripik kemudian dijual kembali.

Komposisi yang digunakan untuk membuat keripik pisang merupakan komposisi yang ditemukan sendiri oleh ibu Rosdiana dengan melakukan beberaa

kali percobaan dan beberapakali observasi ibu Rosdiana akhirnya menemukan sendiri resep keripik pisanganya yang membuat keripik pisanganya memiliki rasa yang khas dan dikenali oleh pelanggannya. Rasa keripik pisang yang diproduksi oleh usaha rumahan bapak Bahlin dan Ibu Rosdiana memiliki rasa manis yang legit dan tidak terlihat adanya gula yang menggumpal, sehingga dari segi penampilan terlihat menarik.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh usaha rumahan milik bapak Bahlin dan ibu Rosdiana yaitu kurang lebih hampir sama dengan kendala-kendala yang dihadapi oleh bapak Salaming dan ibu Rosmini, usaha rumahan milik bapak Bahlin dan Ibu Rosmini juga masih dijalankan dengan manual mulai dari proses pengupasan, pembuatan bahkan sampai pengemasan.

Usaha rumahan milik bapak Bahlin dan ibu Rosdiana ini melakukan produksi setiap hari dengan jumlah rata-rata produksi 150 sampai 200 bungkus perhari dengan harga jual Rp.1.000/bungkusnya. Adapun keuntungan yang bisa didapatkan oleh bapak Bahlin dan ibu Rosdiana selama sebulan yaitu sekitar Rp2.000.0000 sampai Rp2.500.000, sedangkan modal awal yang dikeluarkan oleh bapak Bahlin dan ibu Rosdiana sebanyak Rp.1.000.000, dan kembali dalam beberapa kali produksi.

C. Nama Usaha dan Nama Pekerja Wanita

Terdapat dua usaha rumahan di desa Salulemo kecamatan Baebunta yang bergerak pada bidang kuliner keripik pisang, yaitu yang pertama usaha rumahan milik bapak Salaming dan Ibu Rosmini ini memperkerjakan 5 pekerja wanita diantaranya yaitu, Nurti, Sudarti, Nur Hidayati, Rosida, Lasifa, sedangkan usaha

rumahan milik bapak Bahlin dan Ibu Rosdiana memperkerjaan 16 pekerja wanita diantaranya yaitu, Rumiati, Sumiati, Triyanawati, Jumiati, Filiyani, Rita, Jumawati, Paini, Ira, Helmi, Erna, Martina, Nur Aini, Darmawati, Suriyati dan Sumiyati.

2. Deskriptif Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan kepala keluarga, dan jumlah anggota keluarga.

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Wanita	21	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden berjenis kelamin perempuan, mengapa demikian karena yang mau diukur dalam penelitian ini yaitu pendapatan pekerja perempuan.

- b. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan kepala keluarga

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Kepala Keluarga

No	Pekerjaan Kepala Keluarga	Jumlah	Persentase
1.	Petani	12	57,14%
2.	Pedagang	4	19,48%
3.	Buruh Bangunan	4	19,48%
4.	Sudah Meninggal	1	4,%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pekrejaan kepala keluarga responden terdiri dari beberapa jenis pekerjaan yaitu petani, pedagang dan buruh bangunan, namun pekerjaan petani lebih mendominasi atau lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan buruh bangunan dan pedagang yaitu dengan perbandingan petani 57,14%, pedagang 19,48%, dan buruh bangunan 19,48%

c. Karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota keluarga

Tebel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

No	Nama Pekerja Wanita	Jumlah Anggota Keluarga
1.	Nurti	5
2.	Sudarti	4
3.	Nur Hidayati	2
4.	Rosida	5
5.	Lasifa	1
6.	Rumiati	4
7	Sumiati	5

8	Triyanawati	6
9	Jumiati	4
10	Filiyani	4
11	Rita	5
12	Jumawati	6
13	Paini	6
14	Ira	2
15	Helmi	4
16	Erna	4
17	Martina	2
18	Nur Aini	6
19	Darmawati	5
20	Suriyati	4
21	Samiasi	4

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah anggota keluarga responden berbeda-beda, dari sini kita juga bisa mengetahui bahwa kebutuhan setiap responden berbeda-beda.

d. Karakteristik responden berdasarkan upah/bulan

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan upah pekerja perempuan/bulan

No	Nama Pekeja wanita	Pendapatan
1.	Nurti	Rp.900.000

2.	Sudarti	Rp.900.000
3.	Nur Hidayati	Rp.900.000
4.	Rosida	Rp.900.000
5.	Lasifa	Rp.900.000
6.	Rumiati	Rp.1.000.000
7.	Sumiati	Rp.1.000.000
8.	Triyanawati	Rp.1.000.000
9.	Jumiati	Rp.1.000.000
10.	Filiyani	Rp.1000.000
11.	Rita	Rp.1.000.000
12.	Jumawati	Rp.1.000.000
13.	Paini	Rp.1.000.000
14.	Ira	Rp.1.000.000
15.	Helmi	Rp.1.000.000
16.	Erna	Rp.1.000.000
17.	Martina	Rp.1.000.000
18.	Nur Aini	Rp.1.000.000
19.	Darmawati	Rp.1.000.000
20.	Suriyati	Rp.1.000.000
21.	Samiati	Rp.1.000.000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan pekerja perempuan terbagi menjadi dua yaitu yang bekerja pada usaha rumahan keripik pisang milik bapak Salaming memiliki pendapatan sebesar Rp.900.000/bulan, sedangkan

pekerja wanita yang berkerja pada usaha rumahan milik bapak Bahlin memiliki pendapatan sebesar Rp.1000.000/bulan.

- e. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan rata-rata kepala keluarga/bulan

Tabel 4.5

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan kepala keluarga/bulan

No	Nama Pekerja Wanita	Pekerjaan Kepala Keluarga	Pendapatan
1	Nurti	Petani	1.500.000
2	Sudarti	Petani	1.500.000
3	Nur Hidayati	Petani	1.000.000
4	Rosida	Buruh Bangunan	2.000.000
5	Lasifa	Sudah meninggal	--
6	Rumiati	Petani	2.000.000
7	Sumiati	Pedagang	2.500.000
8	Triyanawati	Pedagang	1.500.000
9	Jumiati	Pedagang	2.500.000
10	Filiyani	Buruh Bangunan	2.000.000
11	Rita	Petani	1.900.000
12	Jumawati	Petani	2.000.000
13	Paini	Buruh Bangunan	1.500.000
14	Ira	Buruh Bangunan	1.800.000
15	Helmi	Petani	1.500.000

16	Erna	Petani	2.000.000
17	Martina	Petani	1.700.000
18	Nur Aini	Petani	1.500.000
19	Darmawati	Pedagang	2.500.000
20	Suriyati	Petani	1.500.000
21	Samiati	Petani	2.000.000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penghasilan rata-rata kepala keluarga setiap responden berbeda-beda, hal ini dikarenakan jenis pekerjaan dan kuantitas jam kerja yang mereka miliki berbeda-beda.

f. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan anak

Tabel 4.6

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan anak/bulan

No	Nama Pekerja Wanita	Jumlah Anak yang Bekerja	Pendapatan
1	Nurti	2	2.000.000
2	Sudarti	1	1.000.000
3	Nur Hidayati	1	1.500.000
4	Rosida	-	-
5	Lasifa	1	1.500.000
6	Rumiati	1	2.000.000
7	Sumiati	1	1.500.000
8	Triyanawati	1	850.000

9	Jumiati	2	2.500.000
10	Filiyani	1	2.000.000
11	Rita	-	-
12	Jumawati	-	-
13	Paini	2	4.000.000
14	Ira	-	-
15	Helmi	-	-
16	Erna	-	-
17	Martina	-	-
18	Nur Aini	1	1.500.000
19	Darmawati	2	3.500.000
20	Suriyati	1	850.000
21	Samiaty	2	2.000.000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penghasilan rata-rata anak yang sudah bekerja dalam keluarga setiap responden berbeda-beda, hal ini dikarenakan jenis pekerjaan dan kuantitas jam kerja yang mereka miliki berbeda-beda.

- g. Karakteristik responden berdasarkan rata-rata pendapatan keluarga/bulan

Tabel 4.7

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan keluarga/bulan

No	Nama Pekeja wanita	Pendapatan keluarga
1.	Nurti	4.400.000
2.	Sudarti	3.400.000
3.	Nur Hidayati	3.400.000
4.	Rosida	2.900.000
5.	Lasifa	2.400.000
6.	Rumiati	5.000.000
7.	Sumiati	5.000.000
8.	Triyanawati	3.350.000
9.	Jumiati	6.000.000
10.	Filiyani	5.000.000
11.	Rita	2.900.000
12.	Jumawati	3.000.000
13.	Paini	6.500.000
14.	Ira	2.800.000
15.	Helmi	2.500.000
16.	Erna	3.000.000

17.	Martina	2.700.000
18.	Nur Aini	4.000.000
19.	Darmawati	7.000.000
20.	Suriyati	3.500.000
21.	Samiati	5.000.000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata keluarga yang setiap responden berbeda-beda, hal ini dikarenakan jenis pekerjaan dan kuantitas jam kerja yang mereka miliki berbeda-beda dan jumlah anggota keluarga yang sudah bekerja juga mengalami jumlah yang berbeda.

B. Analisis Data

Penelitian ini menguji mengenai berapa besar kontribusi yang diberikan upah pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga.

a. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16, adapun hasil dari pengelolaan data yaitu,

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Sederehana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.281	67.021		.720	.480
	X	9.031	6.859	.289	1.317	.204

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data primer yang didapatkan dari hasil wawancara langsung dan diolah menggunakan SPSS 16.2018

Dari tabel diatas, maka hasil yang diperoleh akan dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut,

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = variabel terikat

a = interseps

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

$$Y = 48,281 + 9,031$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut,

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 48,281 menunjukkan bahwa jika ariabel bebas (upah pekerja perempuan) memiliki nilai 0 maka variabel terikat (pendapatan keluarga) sebagai pengambil keputusan sebesar 48,281.
- b. Koefisien regresi untuk variabel bebas (upah pekerja perempuan) bernilai positif sebesar 9,031, nilai ini menunjukkan bahwa jika

tanggapan responden terhadap upah pekerja perempuan bertambah 1% maka upah pekerja wanita akan mengalami peningkatan sebesar 9,031%.

Hasil regresi dari tabel diatas menunjukkan bahwa upah pekerja perempuan memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan keluarga.

2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji variabel atau digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pendapatan pekerja wanita (X) terhadap pendapatan keluarga (Y). hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, namun jika probabilitas nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengujiaannya yaitu berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebagai berikut,

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian untuk uji t (parsial) pada analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut,

Tabel 4.10
Hasi Estimasi Regresi Sederhana (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.281	67.021		.720	.480
	X	9.031	6.859	.289	1.317	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan diolah dengan SPSS 16,2018

Berdasarkan tabel tersebut nilai signifikan t_{hitung} adalah 0,000, dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (upah pekerja perempuan) berpengaruh terhadap pendapatan keluarga karena memiliki nilai signifikan $< 0,05$.

Berdasarkan tabel diatas juga dapat diketahui bahwa pada variabel pendapatan pekerja wanita besarnya nilai t_{hitung} $1.317 > t_{tabel}$ **2,093** (tabel t terdapat pada lampiran) yang berarti menandakan bahwa pendapatan pekerja wanita berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga meskipun tidak signifikan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien ini antara 0 dengan 1 jika lebih mendekati angka 0 maka menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel amat bebas. Namun jika lebih

mendekai 1 menandakan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Adapun untuk menganalisisnya bisa kita lihat pada tabel Output SPSS berikut,

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.035	3.3874

a. Predictors: (Constant), x

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil output model *summary* pada tabel diatas, besarnya nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,084. Hal ini berarti bahwa variabel upah pekerja perempuan mempunyai kontribusi sebesar 8,4% terhadap pendapatan keluarga, sedangkan sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh pendapatan kepala keluarga dan lain-lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama¹.

Ada beberapa pengertian kontribusi menurut para ahli, yaitu :

¹ Wikipedia."kontribusi".diakses dari <http://id.wikipedia.org> pada tanggal 15 Nov 2015

- a. Dany H (2006), mengartikan bahwa kontribusi yaitu suatu bentuk sokongan yang berupa uang atau sumbangan, sumbangan ini bisa dilakukan secara kolektif seperti yang dilakukan dalam pembangunan masyarakat.
- b. Yandianto (2000), mengartikan bahwa kontribusi yaitu kumpulan adanya uang iuran yang ditetapkan dari anggota atau masyarakat yang bentuknya sumbangan, dimana sumbangan ini kemudian dikelola dan - diharapkan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam masyarakat itu sendiri.
- c. T Guritno (2000). Mengartikan bahwa kontribusi yaitu sumbangan yang diberikan seseorang sebagai upaya membantu kerugian atau membantu kekurangan terhadap hal yang dibutuhkan, hal yang dibutuhkan ini bisa dilakukan secara bersama dalam bentuk membantu masyarakat yang terkena bencana misalnya.²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah suatu bentuk dukungan baik itu berupa materi maupun non materi yang dilakukan oleh beberapa orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam masyarakat itu sendiri.

Dari hasil analisis data maka hasil penelitian ini sebagai berikut,

Pada uji regresi sederhana pada tabel 4.8 yaitu tabel coefficient menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 48,281 menunjukkan bahwa jika

² Indonesia student, "pengertian kontribusi menurut para ahli", <http://indonesia.studen.com>, di akses pada tanggal 15 november 2018

variabel bebas (upah pekerja perempuan memiliki nilai 0 maka variabel terikat (pendapatan keluarga) sebagai pengambilan keputusan memiliki nilai sebesar 48,281.

Adapun nilai koefisien regresi untuk variabel bebas (upah pekerja perempuan) yaitu sebesar 9,031, nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel terikat (pendapatan keluarga) memiliki nilai 0 maka variabel bebas (upah pekerja perempuan) sebagai pengambil keputusan memiliki nilai sebesar 9,031.

Pada pengujian hipotesis digunakan uji koefisien determinasi (R^2), berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan pekerja wanita (X) memberikan kontribusi sebesar 8,4% terhadap pendapatan keluarga sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan kepala keluarga.

Jumlah ini masih terbilang rendah karena <50% hal ini sesuai dengan pendapat Samadi yang menyatakan bahwa jika kontribusi <50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil, jika kontribusi = 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang, jika kontribusi >50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

Oleh karena itu dapat dikatakan pengujian hipotesis bahwa H_0 : tidak ada kontribusi antara upah pekerja perempuan ditolak, sedangkan H_a ada kontribusi antar upah pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga diterima.

Darihadil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu dimana kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh pekerja perempuan masih terbilang rendah yaitu $< 50\%$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah, apakah pendapatan pekerja wanita yang bekerja pada usaha rumahan keripik pisang didesa salulemo kecamatan baebunta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dari data yang diperoleh maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Berdasarkan uji regresi sederhana didapatkan persamaan $Y = 48,281 + 9,031$
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa variabel upah pekerja perempuan (X) mempunyai kontribusi sebesar 8,4% terhadap pendapatan keluarga sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan kepala keluarga, jumlah ini masih terbilang rendah karena <50%, hal ini sesuai dengan pendapat samadi yang menyatakan bahwa jika kontribusi <50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil, jika kontribusi = 50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi sedang, jika kontribusi > 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar

B. Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti memberikan saran yang kiranya bermanfaat yaitu,

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti hal-hal atau faktor-faktor yang lebih luas tentang bagaimana kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga, melalui faktor, umur, dan keahlian yang dimiliki oleh pekerja wanita tersebut serta bisa mengkaji lebih dalam tentang pendapatan pekerja wanita.
2. Bagi pekerja perempuan dan keluarga disarankan agar dapat mengatur keuangan keluarga dengan sebaik-baiknya, meminimalisir pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Nurul Muhammad, Suprpti Supardi dan Sofia Nur Awami “ *Kontribusi pekerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarganya (studi kasus didesa Sukomangli, Kecamatan Reban Kabupaten Batang)*, Vol.12, NO. 2, 2016 hal 26-38, di akses pada tanggal 10 oktober 2018.
- A.Z Anshary Hafidz A dan Huzaimah T, Yanggo (cd),”*Ihad Wanita Karir dalam Problematika Hukum Islam Kontemporer(II)*, Jakarta, Pustaka Firdaus,2002, Cet.3,H.11.
- Azizah Nur dalam skripsinya yang berjudul ,”*Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus PT Royal Korindah Purbalingga)*” ,IAIN Purwokerto program studi ekonomi yariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019, diakses pada tanggal 10 oktober 2018.
- Basri Seta, ”*uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Dengan SPSS*”, <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan0reliabilitasitem.html>. diakses pada tanggal 25 januari 2019.
- Bisnismen, ”*Pengertian Usaha Kecil Menengah*”, <https://www.bisnisme.com/pengertian-usaha-kecil-menengah-dari-3-sudut-pandang>, diakses pada tanggal 16 November 2018.
- Blogspot ,”*Kendala Usaha Kecil Menengah*”, <http://usahamodalkecil31.blogspot.com/2012/08/kendalausahakecilmenengahdandsolusi.htm>, diakses pada tanggal 16 November 2018
- Denata Masyhuri ,”*Apakah UMKM Itu*”, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/>.diakses pada tanggal 16 November 2018.
- Dewi Martini Putu, “ *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*”, Vol 5, No.2 Tahun 2012, diakses pada tanggal 10 oktober 2018.
- Firman, S.pd., M.Pd. “*Terampil Menulis Karya Ilmiah*” (Makassar, Aksara Timur, 2015). H. 69.
- Handayani, ”*Bolehkah Wanita Bekerja*” <https://konsultasisyariah.com/520-bolehkah-wanita-bekerja.html>, diakses pada tanggal 15 November 2018.

- Handayani. Th.M, Ni Wayan Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga". Vol.5, No.1, 2009.h.55. diakses pada tanggal 10 oktober 2018.
- Kumaat R.M. dalam jurnalnya , " Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan keluarga didesa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara ",Volume 7 No. 3 september 2011 hal 50-55, diakses pada tanggal 10 november 2018.
- Kuncoro Mudrajad, "Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi," edisi 4; Yogyakarta:STIM YKPN,2011, hlm 105.
- Kusmayadi Rahman Catur Rudy, " kontribusi pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan proses pengambilan keputusan dalam keluarga" (vol. 2 No. 1, maret 2017) h.33.
- Manik Dumarya Cornelia, 2017. Jurnal Pemasaran Kompetitif. *Pengaruh Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Panel Listrik Pada Pt. Cakra Raya Teknologi di Tangerang Kota*, Vol.1 No.1. diakses pada tanggal 16 november 2018.
- Masi Imas , "Undang-Undang yang Mengatur UMKM", <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang>, diakses pada tanggal 16 November 2018.
- Nazir Mohammad, "Metode Penelitian", Jakarta, Ghalia Indonesia, 1983, h.152
- Nazir Moh., "Metode Penelitian". (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005). H.17.
- Niar Arum , "Tantangan Menjalankan Bisnis Rumahan", [http://www. Tokomesin.com/peluangbisniskeripikpisangdananalisausahanya.html](http://www.Tokomesin.com/peluangbisniskeripikpisangdananalisausahanya.html), diakses pada tanggal 16 November 2018.
- Nurul Muhammad , "Hukum Wanita Bekerja di Indonesia", [http:// hukum. unsrat. ac.id / uu/uu_14 1969.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_14_1969.pdf), diakses pada tanggal 15 November 2018
- Pentashih LajnahMushaf Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, CV Penerbit J-Art,2005, H.65.
- Indrawan Rully, M. Si dan Prof. Dr. R Poppy Yaniawati, M.Pd. " Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan(Bandung, PR Refika Aditam. 2014). h. 51.

- sugiono "*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" Bogor, Ghalia Indonesia, 2014. H.81.
- Ratna Bantara Munti, "*Perempuan sebagai rumah tangga*", (Cet. 1; the Asian Foundation, 1999) h.2.
- Sekarang Uma, "*Business Research*, dalam Sugiono *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*)", Bandung, Alfabeta, 2003. H.93.
- Student Indonesia, "*Pengertian Kontribusi Menurut Para Ahli*", [http:// Indonesia student.com](http://Indonesia student.com), diakses pada tanggal 15 November 2018.
- Susi Dayu "*Pengertian Ibu Rumah Tangga Menurut Para Ahli*", [http ://www. Definisi menurut para ahli.com/pengertian-ibu-rumah-tangga](http://www. Definisi menurut para ahli.com/pengertian-ibu-rumah-tangga), diakses pada tanggal 15 November 2018
- Tuasikal Abduh Muhammad, "*Wanita Karier*", <https://rumaysho.com/14618-syarat-wanita-bekerja-dan-berkarir.htm>,. diakses pada tanggal 15 November 2018.
- Wikipedia. "*Kontribusi*". Diakses dari <http://id.wikipedia.org> pada tanggal 15 Nov 2018.
- Wikipedia, "*Penelitian Deskriptif*", [Http://id.m.wikipedia.org /wiki /penelitian _ deskriptif](Http://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_deskriptif) , diakses pada tanggal 16 November 2018.